

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan dengan kesadaran oleh seseorang sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Proses ini melibatkan proses komunikasi antara seseorang dengan lingkungan sekitarnya yang dapat memberi perubahan terhadap perilaku yang bersifat tetap atau berlangsung lama.¹ Berdasarkan definisi tersebut, belajar merupakan kegiatan yang dilakukan kapanpun dan dimanapun serta pada situasi apapun yang berdampak positif terhadap setiap individu.

Pada tahap penelitian awal yang dilaksanakan oleh peneliti di UPT SMPN 3 Gandangbatu Sillanan, dengan jumlah siswa kelas VII yaitu sebanyak 11 siswa, yang terdiri dari (7) laki-laki dan (4) perempuan, ditemukan adanya masalah terhadap kesulitan yang berkaitan dengan pemahaman mereka terhadap materi bacaan yang disajikan dalam Pendidikan Agama Kristen. Banyak faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi bacaan. Salah satu faktor penyebabnya adalah model pendidikan konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab lebih dominan diterapkan dalam pembelajaran.

¹ Muhammad Minan Chusni, *Strategi Belajar Inovatif* (Pradina Pustaka, 2021), 8.

Observasi yang dilakukan oleh penulis ketika pembelajaran PAK di kelas VII, diperoleh informasi bahwa siswa tidak memberikan respon yang cukup baik ketika diberikan kesempatan menyampaikan hasil yang dibacanya. Hal ini dibuktikan oleh kondisi siswa yang, ketika diberi kesempatan untuk menyampaikan pemahaman dan kesimpulan dari materi yang telah mereka baca, tampak kebingungan dan terdiam. Selain itu, siswa kelas VII di UPT SMPN 3 Gandangbatu Sillanan menunjukkan kurangnya konsentrasi saat membaca, kesulitan dalam memahami hubungan antar kalimat dalam teks, serta tidak memiliki sumber bacaan yang mendukung dan memadai terkait topik yang dibahas serta intonasi mereka saat membaca juga kurang tepat, sehingga siswa tidak mampu memaknai materi bacaan dengan optimal.

Pembelajaran seringkali berpusat pada guru, di mana siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dan terlihat kurang aktif serta kurang terlibat dalam kegiatan kreatif. Kurangnya variasi terhadap metode yang diterapkan oleh guru menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Situasi ini mengakibatkan minimnya keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, dan kecenderungan untuk tidak bersungguh-sungguh selama proses belajar berlangsung.

Dalam pembelajaran, diharapkan siswa melaksanakan pembelajaran mandiri melalui intensitas membaca materi yang disiapkan

oleh guru maupun yang diperoleh dari media atau sumber-sumber lain. Namun secara faktual siswa di SMPN 3 Gandangbatu Sillanan terkesan hanya membaca tanpa memahami isi dari apa yang dibaca. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis dalam penelitian ini mengemukakan bahwa model pembelajaran yang sesuai adalah *Autonomous Learner Model*. Melalui model *Autonomous Learner Model*, siswa dapat menggali informasi secara mandiri dan tentunya ketika siswa melakukannya secara mandiri tanpa adanya bantuan dari orang lain maka mereka lebih memahaminya termasuk materi bacaan.

Autonomous Learner Model (ALM) atau model pembelajaran otonom adalah model pembelajaran yang diciptakan oleh Profesor George Betts dan Jolene.² Model pembelajaran *Autonomous Learner Model* ini merupakan pembelajaran yang lebih bersifat mandiri, pada pendekatan pembelajaran ini, peran guru lebih berfokus sebagai fasilitator siswa.

Berdasarkan masalah pada kemampuan siswa memahami bacaan, sehingga penulis memilih judul ***“Efektivitas *Autonomous Learner Model* dalam Pembelajaran PAK Terhadap Capaian materi Kelas VII di UPT SMPN 3 Gandangbatu Sillanan”***. Penulis memilih model pembelajaran *Autonomous Learner* karena model ini berkaitan dengan pengembangan

² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 145.

kemampuan siswa dalam mengidentifikasi materi bacaan. Dengan model ini, siswa dapat terdorong untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri, mencari solusi dalam penyelesaian masalah, serta siswa mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami materi yang dibaca.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang dan fokus permasalahan, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana efektivitas *Autonomous Learner Model* dalam pembelajaran PAK terhadap capaian materi kelas VII di UPT SMPN 3 Gandangbatu Sillanan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Autonomous Learner* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi bacaan dengan capaian materi kelas VII di UPT SMPN 3 Gandangbatu Sillanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan disusunnya karya ilmiah ini, diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dan menjadi salah satu referensi untuk mata kuliah kurikulum PAK, strategi pembelajaran PAK, perencanaan pembelajaran PAK, dan penelitian tindakan kelas. Serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan Institut Agama Kristen

Negeri (IAKN) Toraja dan menjadi sumbangsih positif untuk menambah wawasan tentang efektivitas model pembelajaran *Autonomous learner* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi bacaan berdasarkan capaian materi kelas VII.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi sekolah bahwa penerapan model *Autonomous Learning* dapat mendukung peningkatan kemampuan memahami materi bacaan siswa berdasarkan capaian materi dan menjadi sumbangan pemikiran serta referensi bagi pihak sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi guru mengenai efektivitas model pembelajaran *Autonomou Leraner* dalam meningkatkan kemampuan memahami materi bacaan siswa berdasarkan capaian materi.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan agar siswa menyadari bahwa setiap potensi memiliki nilai penting untuk dikembangkan, termasuk kemampuan dalam memahami setiap materi bacaan melalui penerapan model pembelajaran *Autonomous Learner*.

E. Sistematika Penulisan

- BAB I PENDAHULUAN Bagian ini memuat penulisan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II KAJIAN PUSTAKA Bagian ini memuat pandangan dan konsep yang tercantum dalam penelitian akademis dan karya tulis ilmiah lainnya. Pada bab ini mencakup teori *Autonomous Learner Model*, hakikat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, hakikat kemampuan siswa, hakikat aspek pengetahuan dalam tingkatan pemahaman, kedudukan model pembelajaran dalam PAK, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan, dan model PTK yang digunakan.
- BAB III METODE PENELITIAN bagian ini mencakup setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN bagian ini mencakup hasil penelitian yang dilakukan pada tindakan Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN bagian ini mencakup kesimpulan dan saran.